

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kolesterol adalah salah satu senyawa lemak, berwarna kekuningan, yang dalam kadar normal sangat bermanfaat pada berbagai proses metabolisme dalam tubuh, antara lain untuk bahan pembentuk dinding sel, pembentukan hormon seks, pembungkus jaringan saraf, membuat vitamin D untuk kesehatan tulang, bahan pembentukan asam dan garam empedu untuk mengemulsi lemak, juga untuk perkembangan sel-sel otak anak-anak. Namun, ketika kadarnya berlebihan bisa menjadi masalah, karena akan diendapkan pada dinding pembuluh darah dan membentuk bekuan yang dapat menyumbat saluran pembuluh darah, khususnya pembuluh darah koroner, sehingga menghalangi aliran darah (Wijoyo, 2009).

Kolesterol total adalah jumlah kolesterol yang dibawa dalam semua partikel pembawa kolesterol dalam darah termasuk HDL, LDL dan VLDL. Kolesterol diproduksi oleh hepar diangkut di plasma dengan asam lemak yang berasal dari lesitin oleh kolesterol diangkut ke hepar sebagai HDL (Price, S.A, Wilson, 2016).

Pemeriksaan kolesterol merupakan salah satu pemeriksaan profil lemak yang cukup penting bagi masyarakat. Kolesterol merupakan bentuk lemak berwarna kekuningan dan berbentuk menyerupai lilin. Sekitar 75% kolesterol dalam darah diproduksi oleh hati dan sel-sel dalam tubuh. Kadar kolesterol normal dalam tubuh adalah 200 mg/dl. Kadar kolesterol berlebih dalam tubuh dapat membahayakan kesehatan. Keseimbangan antara masukan kolesterol dan pengeluarannya pada manusia tidak selalu tepat, sehingga menyebabkan penimbunan kolesterol secara bertahap di jaringan, terutama pada endotel yang melapisi pembuluh darah. Keadaan tersebut dapat menyebabkan aterosklerosis (Champe dkk., 2011).

Peningkatan kolesterol total merupakan penyebab utama beban penyakit di negara maju dan berkembang. Prevalensi peningkatan kolesterol total tertinggi menurut WHO Eropa 54%, Amerika 48%. Wilayah Afrika

dan Wilayah Asia Tenggara menunjukkan persentase terendah yaitu 22,6% untuk Afrika dan 29,0% untuk Asia Tenggara. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, penduduk ≥ 15 tahun yang memiliki kolesterol total di atas normal yaitu sebanyak 21,2%. Peningkatan kadar kolesterol total dalam darah dapat dipengaruhi oleh umur.

Peningkatan terjadi pada usia 40 tahunan kemudian meningkat seiring dengan pertambahan usia. Berdasarkan penelitian Rosmaini dkk (2019) di Sidoarjo menunjukkan ada hubungan antara usia dengan kolesterol total. Semakin tua usia maka semakin besar kemungkinan timbulnya karat yang menempel di dinding dan menyebabkan mengganggu aliran air yang melewatinya.

Penelitian Zuhroiyyah dkk (2017) di Bandung dengan responden 120 orang menyatakan bahwa ada hubungan antara aktivitas fisik dengan kadar kolesterol total. Intensitas aktivitas seseorang berpengaruh terhadap kadar lemak dalam tubuh. Berat ringannya beban kerja sangat dipengaruhi oleh jenis aktivitas. Aktivitas fisik berupa olahraga dan kegiatan harian yang dilakukan secara rutin dapat meningkatkan konsentrasi HDL dan bermanfaat untuk mencegah timbunan lemak di dinding pembuluh darah.

Penelitian oleh Dwi Pamaya (2017) tentang kolesterol total pada guru SD yang obesitas di Ogan Ilir, dengan hasil dari 37 responden, 16 responden (43,2%) dengan kadar kolesterol tinggi, 11 responden (29,7%) kadar kolesterol total ambang batas dan 10 responden (27,0%) dengan kadar kolesterol normal.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di Puskesmas Hajimena Lampung Selatan didapatkan 81 pasien laki-laki yang melakukan pemeriksaan kadar kolesterol total. Dari uraian diatas, peneliti ingin mengetahui tentang gambaran kadar kolesterol total pasien laki-laki yang berobat di Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan Tahun 2020-2021.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu, bagaimanakah gambaran kadar kolesterol total pada laki-laki di Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Tahun 2020-2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada laki-laki di Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Tahun 2020-2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi kadar kolesterol total pada laki-laki di Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Tahun 2020-2021.
- b. Diketahui distribusi kadar kolesterol total pada laki-laki berdasarkan usia di Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Tahun 2020-2021.
- c. Diketahui persentase pasien laki-laki dengan kadar kolestrol total normal dan tidak normal di Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Tahun 2020-2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritas

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi kepustakaan mengenai kadar kolesterol total pada laki-laki di Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Tahun 2020-2021.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Terkait

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kadar kolesterol total pada laki-laki yang dapat menjadi pengetahuan bagi petugas kesehatan untuk memberikan pendidikan kesehatan yang bermutu dalam upaya meningkatkan kesehatan.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini adalah bidang kimia klinik, jenis penelitian deskriptif. Variabel penelitian adalah gambaran kadar kolesterol total pada pasien laki-